JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN
Homepage : https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/jmp
Email : jmp@stkip-pessel.ac.id

p-ISSN : 2548-4826 ; e-ISSN : 2548-4834
Vol. 11, No. 5, October 2026
Page 11237-11243
© Author
Jurnal Manajemen Pendidikan

ANALISIS KEMAMPUAN PASSING MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM PADA PEMAIN SEPAK BOLA TIM SMADRI FC

Siprianus Petris Pedo Kleden[1], Antonius Harun Ruron[2], Kristoforus Ado Aran[3]
[1,2,3] Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka, Indonesia

Email: ramoskleden907@gmail.com

Check for updates OPEN ACCESS CC BY SA

DOI: https://doi.org/10.34125/jmp.v11i5.3636

Sections Info

Article history: -
Submitted: 9 August 2026
Final Revised: 28 August 2026
Accepted: 26 September 2026
Published: 30 October 2026

Keywords:
Soccer Passing
Inside-Foot Technique
Technical Skills
SMADRI FC

ABSTRACT

This study aimed to determine the level of passing ability using the inside of the foot among SMADRI FC players. The study employed a descriptive method with a quantitative approach. The population and sample consisted of 22 players selected using a total sampling technique. Data were collected through a passing skill test using the inside of the foot, which was assessed based on four aspects: initial stance, foot contact technique, passing direction accuracy, and final stance. The collected data were analyzed using descriptive statistics and ability categorization. The results showed that the overall passing ability using the inside of the foot among SMADRI FC players was categorized as poor, with a percentage of 40.91%. The mean scores for each aspect were 3.45 for initial stance, 3.23 for foot contact technique, 2.86 for passing direction accuracy, and 2.73 for final stance. These findings indicate that the players performed relatively better in the initial stance and foot contact technique aspects, while passing direction accuracy and final stance still require improvement. Therefore, more targeted and continuous training is needed, particularly to improve passing accuracy and follow-through movements, in order to enhance the players' overall passing skills.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan passing menggunakan kaki bagian dalam pada pemain SMADRI FC. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi sekaligus sampel penelitian berjumlah 22 pemain yang ditentukan melalui teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui tes keterampilan passing menggunakan kaki bagian dalam yang dinilai berdasarkan empat aspek, yaitu sikap awal, teknik perkenaan kaki, ketepatan arah passing, dan sikap akhir. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan pengkategorian kemampuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan passing menggunakan kaki bagian dalam pemain SMADRI FC secara umum berada pada kategori kurang dengan persentase sebesar 40,91%. Nilai rata-rata pada masing-masing aspek menunjukkan bahwa sikap awal memperoleh nilai 3,45, teknik perkenaan kaki sebesar 3,23, ketepatan arah passing sebesar 2,86, dan sikap akhir sebesar 2,73. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan pada aspek sikap awal dan teknik perkenaan kaki relatif lebih baik dibandingkan dengan ketepatan arah passing dan sikap akhir. Oleh karena itu, diperlukan latihan yang lebih terarah dan berkelanjutan, khususnya pada aspek ketepatan passing dan gerakan akhir untuk meningkatkan keterampilan passing pemain.

***Kata Kunci**: Passing Sepak Bola; Kaki Bagian Dalam; Keterampilan Teknik; SMADRI FC*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah proses integral yang dilakukan secara sadar untuk memperoleh pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek jasmani baik pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (Rahman et al., 2020). Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, penguasaan keterampilan gerak menjadi salah satu aspek penting karena berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam melakukan berbagai aktivitas olahraga secara efektif. Salah satu cabang olahraga yang banyak diberikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah sepak bola karena memiliki karakteristik permainan yang melibatkan keterampilan gerak, pengambilan keputusan, kerja sama, dan penguasaan teknik dasar. Oleh karena itu, penguasaan teknik dasar sepak bola perlu dikembangkan secara sistematis melalui proses latihan dan pembelajaran yang terarah (Wicaksono et al., 2020).

Sepak bola merupakan permainan bola besar yang dimainkan oleh dua tim dengan masing-masing tim berjumlah 11 orang pemain dalam waktu 2x45 menit dan waktu istirahat 10 menit. Permainan ini dilakukan dengan seluruh anggota badan kecuali tanga yang hanya diizinkan penggunannya oleh kiper (Getsempena, 2023).

Sama seperti cabang olahraga lainnya, sepak bola memiliki teknik dasar. Teknik dasar merupakan pondasi bagi pemain sepak bola untuk melakukan gerakan yang terhubung dengan bola dan pemain lainnya. Teknik ini terdiri dari kemampuan menendang bola (*shooting* dan *passing*), mengontrol bola, menggiring bola (*dribbling*), menyundul bola, serta merebut bola dari lawan (Misbahuddin, 2020). Di antara berbagai keterampilan tersebut, *passing* memiliki peranan penting karena menjadi sarana utama untuk memindahkan bola dari satu pemain kepada pemain lainnya dan mempertahankan kesinambungan permainan. Penelitian mengenai keterampilan dasar sepak bola juga menunjukkan bahwa *passing* merupakan salah satu keterampilan fundamental yang perlu dikuasai pemain sejak tahap perkembangan awal (Connolly, 2025).

Salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola adalah *passing*. Teknik dasar *passing* atau mengumpan merupakan keterampilan fundamental untuk memindahkan bola kepada pemain lain (Mustafa dan Adnan, 2019). *Passing* merupakan keterampilan teknis yang dilakukan untuk mengarahkan bola kepada rekan satu tim dengan tujuan mempertahankan penguasaan bola, mengembangkan permainan, dan membangun serangan. Efektivitas *passing* tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menghasilkan tendangan, tetapi juga oleh ketepatan arah, kecepatan bola, teknik perkenaan, serta kemampuan pemain dalam menentukan sasaran. Penelitian mengenai performa *passing* menunjukkan bahwa *passing* merupakan salah satu tindakan yang paling sering dilakukan dalam permainan sepak bola dan keberhasilannya berkaitan dengan kemampuan pemain mengontrol serta mengarahkan bola secara akurat dalam situasi permainan. Dengan demikian, kesalahan *passing* dapat mengganggu kesinambungan permainan dan memberikan kesempatan kepada lawan untuk memperoleh kembali penguasaan bola (Basevitch et al., 2015).

Teknik *passing* dikategorikan baik jika pemain memiliki akurasi yang baik (Nugraha, 2024). Kehilangan bola pada permainan ini seringkali terjadi akibat kesalahan *passing* yang tidak ditunjang dengan *final pass* yang akurat. Penguasaan teknik dasar *passing* juga menentukan efektivitas permainan sepak bola itu sendiri, terutama dan membangun serangan dan mempertahankan penguasaan bola (Mustafa dan Adnan, 2019)

Dalam permainan sepak bola, terdapat beberapa jenis teknik *passing* atau mengumpan yakni *passing* menggunakan kaki bagian dalam, *passing* menggunakan kaki bagian luar, *passing* menggunakan punggung kaki, *passing* menggunakan ujung kaki, dan *passing* menggunakan tumit kaki (Rianto & Kurniawan, 2022).

Passing menggunakan kaki bagian dalam dilakukan dengan menempatkan kaki tumpu disamping bola, lalu mengarahkan ujung kaki tumpu ke sasaran serta menggunakan bagian dalm kaki sebagai titik kontak untuk mendorong bola (Nugraha, 2024). Pada saat teknik ini dilakukan, pergelangan kaki dikunci agar bola dapat bergerak lurus sesuai arah yang diinginkan sementar tubuh dicondongkan sedikit ke depan untuk menjaga keseimbangan. Teknik ini banyak digunakan untuk melakukan umpan jarak pendek maupun menengah karena permukaan kaki bagian dalam memberikan bidang kontak yang relatif luas sehingga pemain lebih mudah mengontrol arah bola. Pelaksanaan *passing* menggunakan kaki bagian dalam melibatkan beberapa komponen teknik, antara lain posisi kaki tumpu, arah badan terhadap sasaran, bagian kaki yang digunakan untuk kontak dengan bola, serta gerakan lanjutan setelah bola ditendang. Oleh karena itu, kualitas *passing* tidak hanya dapat dilihat dari hasil akhir arah bola, tetapi juga dari ketepatan pelaksanaan setiap tahapan gerakan. Penelitian mengenai *passing* menunjukkan bahwa aspek teknik dan kemampuan visual pemain dapat memengaruhi hasil *passing* yang dilakukan dalam situasi permainan (Basevitch et al., 2015).

Pentingnya kemampuan *passing* tersebut didukung oleh berbagai hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan *passing* masih menjadi aspek yang perlu ditingkatkan pada pemain usia sekolah dan pemain muda. Penelitian pada pemain sepak bola usia muda menunjukkan bahwa kemampuan *passing* dapat dianalisis melalui pengukuran akurasi dan performa teknik, sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa latihan yang terstruktur dapat meningkatkan kemampuan *passing* secara signifikan. Efektivitas latihan yang

secara khusus menargetkan *passing* juga menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan dapat terjadi apabila pemain memperoleh latihan yang sesuai dengan karakteristik teknik yang ingin dikembangkan (Dwi Efendi et al., 2025; Alficandra et al., 2022).

Tabel 1. Bukti Empiris Pentingnya Keterampilan *Passing* dalam Sepak Bola

Peneliti	Subjek	Temuan yang Relevan
Basevitch et al. (2015)	Penelitian performa *passing* sepak bola	Kemampuan visual dan tingkat keterampilan berhubungan dengan performa *passing*, termasuk hasil dan ketepatan teknik.
Alficandra et al. (2022)	Pemain U-16	Metode latihan dan koordinasi mata-kaki berhubungan dengan kemampuan akurasi *passing*.
Dwi Efendi et al. (2025)	Siswa sekolah dasar	Latihan *drill* meningkatkan keterampilan *passing*; skor rata-rata meningkat dari 69,60 menjadi 88,00 setelah latihan.
Fadlurohman et al. (2026)	Pemain sepak bola usia muda	Akurasi *passing* menggunakan kaki bagian dalam masih menjadi aspek yang perlu ditingkatkan dan dapat dikembangkan melalui latihan yang terarah.

Berdasarkan bukti empiris tersebut, evaluasi kemampuan *passing* pada pemain sepak bola usia sekolah menjadi penting dilakukan, khususnya untuk mengetahui bagian teknik yang masih mengalami kelemahan. Penilaian keterampilan secara lebih terperinci dapat memberikan informasi mengenai komponen teknik yang perlu mendapatkan perhatian dalam latihan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang menilai keterampilan *passing* berdasarkan aspek teknik dan akurasi, sehingga hasil evaluasi tidak hanya menunjukkan tingkat kemampuan secara umum, tetapi juga dapat digunakan untuk menentukan aspek keterampilan yang perlu diperbaiki (Dwi Efendi et al., 2025; Fadlurohman et al., 2026).

Dalam konteks SMADRI FC, permasalahan kemampuan *passing* menjadi relevan untuk dikaji berdasarkan hasil observasi awal pada Turnamen Dandim Cup 2025. Berdasarkan observasi tersebut, SMADRI FC yang merupakan tim sepak bola dari SMAK Swasta St. Darius Larantuka mengalami kegagalan pada babak penyisihan. Salah satu permasalahan yang ditemukan selama pengamatan adalah kurang optimalnya akurasi *passing* menggunakan kaki bagian dalam. Kondisi tersebut terlihat dari beberapa umpan yang tidak mengarah secara tepat kepada rekan satu tim sehingga alur serangan tidak dapat berkembang secara optimal dan penguasaan bola mudah terputus. Temuan awal tersebut perlu diperkuat melalui pengukuran yang sistematis agar kondisi kemampuan *passing* pemain dapat diketahui secara objektif.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kebutuhan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai tingkat kemampuan *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada pemain SMADRI FC. Penelitian ini penting dilakukan karena hasil pengukuran dapat memberikan informasi mengenai kemampuan teknik pemain sekaligus mengidentifikasi aspek yang relatif kuat dan aspek yang masih membutuhkan perbaikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada pemain SMADRI FC berdasarkan aspek sikap awal, teknik perkenaan kaki, ketepatan arah *passing*, dan sikap akhir.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk menggambarkan tingkat kemampuan *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada pemain SMADRI FC. Penelitian dilaksanakan di SMAK Swasta St. Darius Larantuka pada Mei 2026.

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian dengan landasan pada pengumpulan data dan analisis data bersifat statistik (Sugiyono, 2019). Pendekatan ini dipilih dengan tujuan untuk mengukur dan mengungkap tingka kemampuan *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada pemain SMADRI FC secara objektif dan sistematis.

Populasi penelitian adalah seluruh pemain SMADRI FC yang aktif mengikuti latihan dan pertandingan, dengan jumlah 22 pemain. Seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian menggunakan teknik *total sampling* karena jumlah populasi relatif kecil. Objek penelitian adalah kemampuan *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada pemain SMADRI FC.



Gambar 2. Pemain SMADRI melakukan *passing*
Sumber: Dokumentasi penelitian (2026).

Pengumpulan data dilakukan melalui tes keterampilan *passing* menggunakan kaki bagian dalam yang mengacu pada tes *passing* Bobby Charlton yang dimodifikasi sesuai kebutuhan penelitian (Nugraha, 2024). Setiap pemain melakukan *passing* sebanyak tiga kali ke arah sasaran yang telah ditentukan. Penilaian dilakukan menggunakan rubrik dengan rentang skor 1–4 yang mencakup empat aspek, yaitu sikap awal, teknik perkenaan kaki, ketepatan arah *passing*, dan sikap akhir. Seluruh proses pelaksanaan tes didokumentasikan untuk mendukung kelengkapan data penelitian.



Gambar 3. Proses pengambilan data
Sumber: Dokumentasi penelitian (2026).

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif yang meliputi nilai rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi, frekuensi, dan persentase. Tingkat kemampuan *passing* diklasifikasikan ke dalam lima kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi kelompok yang diadaptasi dari Azwar (2012). Norma pengkategorian disajikan pada Tabel 2.

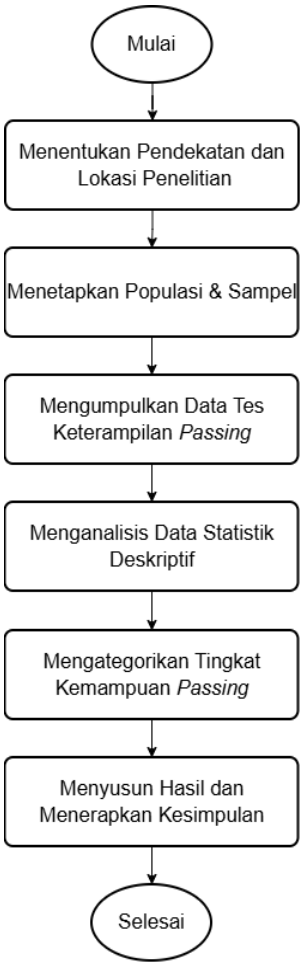
Tabel 2. Norma Pengkategorian Kemampuan *Passing*

No	Rentang Skor	Kategori
1	$X \geq M + 1{,}5SD$	Sangat Baik
2	$M + 0{,}5SD \leq X < M + 1{,}5SD$	Baik
3	$M - 0{,}5SD \leq X < M + 0{,}5SD$	Cukup
4	$M - 1{,}5SD \leq X < M - 0{,}5SD$	Kurang
5	$X < M - 1{,}5SD$	Sangat Kurang

Keterangan: X = skor yang diperoleh; M = nilai rata-rata (mean); SD = standar deviasi.

Hasil analisis selanjutnya disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase untuk menggambarkan

tingkat kemampuan *passing* pemain secara keseluruhan maupun berdasarkan setiap aspek penilaian.



Gambar 1. Alur metode penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh melalui tes keterampilan *passing* menggunakan kaki bagian dalam terhadap 22 pemain SMADRI FC. Penilaian dilakukan berdasarkan empat aspek, yaitu sikap awal, teknik perkenaan kaki, ketepatan arah *passing*, dan sikap akhir. Skor dari keempat aspek dijumlahkan untuk memperoleh skor kemampuan *passing* secara keseluruhan.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Skor Total Kemampuan *Passing*

Statistik	Nilai
N	22
Minimum	9
Maksimum	16
Mean	12,27
Median	12
Modus	10
Standar deviasi	2,43

Berdasarkan Tabel 3, skor kemampuan *passing* pemain SMADRI FC berada pada rentang 9–16, dengan nilai rata-rata sebesar 12,27 dan standar deviasi sebesar 2,43. Modus sebesar 10 menunjukkan bahwa skor tersebut merupakan nilai yang paling sering diperoleh pemain.

Untuk mengetahui tingkat kemampuan *passing* secara keseluruhan, skor pemain diklasifikasikan berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi ke dalam lima kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang.

Tabel 4. Distribusi Kategori Kemampuan *Passing*

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	4	18,18
Baik	3	13,64
Cukup	6	27,27
Kurang	9	40,91
Sangat Kurang	0	0
Total	22	100

Hasil pengkategorian menunjukkan bahwa sebagian besar pemain berada pada kategori kurang, yaitu 9 pemain (40,91%), diikuti kategori cukup sebanyak 6 pemain (27,27%), sangat baik sebanyak 4 pemain (18,18%), dan baik sebanyak 3 pemain (13,64%). Tidak terdapat pemain yang berada pada kategori sangat kurang. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada pemain SMADRI FC secara keseluruhan masih perlu ditingkatkan.

Analisis selanjutnya dilakukan terhadap setiap aspek penilaian untuk mengidentifikasi komponen teknik yang relatif lebih dikuasai maupun yang masih memerlukan peningkatan.

Tabel 5. Statistik Deskriptif Kemampuan *Passing* Berdasarkan Aspek Penilaian

Aspek	Mean	Median	Modus	SD
Sikap awal	3,45	3	3	0,51
Teknik perkenaan kaki	3,23	3	3	0,61
Ketepatan arah *passing*	2,86	3	3	0,77
Sikap akhir	2,73	3	2	0,77

Berdasarkan Tabel 5, aspek sikap awal memiliki nilai rata-rata tertinggi, yaitu 3,45 dengan standar deviasi 0,51. Hasil ini menunjukkan bahwa pemain relatif mampu menerapkan posisi tubuh, penempatan kaki tumpu, dan arah pandangan sebelum melakukan *passing*. Standar deviasi yang paling rendah juga menunjukkan bahwa kemampuan pemain pada aspek ini relatif lebih merata.

Teknik perkenaan kaki memperoleh nilai rata-rata 3,23 dengan standar deviasi 0,61. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pemain telah mampu melakukan kontak bola menggunakan kaki bagian dalam dengan cukup baik, meskipun konsistensi perkenaan masih perlu ditingkatkan.

Sementara itu, ketepatan arah *passing* memperoleh nilai rata-rata 2,86 dengan standar deviasi 0,77. Nilai tersebut lebih rendah dibandingkan dengan dua aspek sebelumnya dan menunjukkan bahwa kemampuan pemain dalam mengarahkan bola menuju sasaran belum optimal. Standar deviasi yang lebih tinggi menunjukkan adanya variasi kemampuan yang lebih besar antar pemain pada aspek ini.

Aspek sikap akhir memiliki nilai rata-rata terendah, yaitu 2,73 dengan standar deviasi 0,77. Modus sebesar 2 menunjukkan bahwa skor tersebut paling sering diperoleh pemain. Hasil ini menunjukkan bahwa gerakan lanjutan (*follow-through*) setelah melakukan *passing* masih menjadi aspek yang perlu mendapatkan perhatian.

Secara keseluruhan, urutan nilai rata-rata menunjukkan bahwa pemain lebih baik dalam aspek persiapan gerakan dan perkenaan kaki dibandingkan dengan ketepatan arah *passing* dan sikap akhir. Temuan ini sejalan dengan pentingnya *passing* sebagai teknik dasar untuk mendukung distribusi bola dan penguasaan permainan (Luxbacher, 2011). Ketepatan arah *passing* yang belum optimal dapat mengurangi efektivitas distribusi bola, sedangkan sikap akhir yang kurang baik menunjukkan perlunya penyempurnaan rangkaian gerakan setelah kontak dengan bola.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa latihan perlu diarahkan secara lebih terstruktur, khususnya pada peningkatan akurasi *passing* dan gerakan lanjutan (*follow-through*). Latihan yang dilakukan secara berulang dan sistematis diharapkan dapat meningkatkan konsistensi teknik *passing* pemain SMADRI FC dan mendukung efektivitas permainan tim.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada pemain SMADRI FC secara umum berada pada kategori kurang. Dari 22 pemain yang diteliti, sebanyak 9 pemain (40,91%) berada pada kategori kurang, 6 pemain (27,27%) pada kategori cukup, 3 pemain (13,64%) pada kategori baik, dan 4 pemain (18,18%) pada kategori sangat baik. Sementara itu, tidak terdapat pemain yang berada pada kategori sangat kurang. Hasil analisis berdasarkan aspek teknik menunjukkan bahwa sikap awal memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,45, diikuti teknik perkenaan kaki sebesar 3,23, ketepatan arah *passing* sebesar 2,86, dan sikap akhir sebesar 2,73. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pemain relatif

lebih mampu dalam melakukan sikap awal dan teknik perkenaan kaki, sedangkan ketepatan arah *passing* dan sikap akhir masih menjadi aspek yang perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, program latihan bagi pemain SMADRI FC perlu memberikan perhatian lebih terhadap akurasi arah *passing* dan gerakan lanjutan setelah melakukan umpan. Latihan yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan *passing* menggunakan kaki bagian dalam secara keseluruhan.

REFERENSI

Alficandra, Yani, A., & Thomas, A. (2022). The Influence of Moving and Fixed Target Training Methods, Eye-Foot Coordination on the Accuracy of Passing Soccer (UIR Football School Age-16). INSPIREE: Indonesian Sport Innovation Review, 3(2), 118–127. DOI: 10.53905/inspiree.v3i02.84

Azwar, S. (2012). Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Basevitch, I., Tenenbaum, G., Land, W. M., & Ward, P. (2015). Visual and skill effects on soccer passing performance, kinematics, and outcome estimations. Frontiers in Psychology, 6, 198. DOI: 10.3389/fpsyg.2015.00198.

Connolly, G. J. (2025). "Basic Fundamentals of Soccer" Lesson for Elementary-Aged Students: Strategies. Strategies, 38(2), 46–48. DOI: 10.1080/08924562.2025.2450981

Dwi Efendi, A. J., Aliriad, H., Da'i, M., & Febriansyah, A. (2025). Drill-Based Movement Learning: An Experimental Study of Elementary School Children's Soccer Passing Skills. Indonesian Journal of Physical Education and Sport Science, 5(4), 565–574. DOI: 10.52188/ijpess.v5i4.1744

Fadlurohman, F., Safari, I., & Sudrazat, A. (2026). The Effectiveness of Wall Pass Training Variations on Improving the Accuracy of Inside Foot Passing in SSB Cikedondong Players. DOI: 10.31599/d0q30p90.

Getsempena (2023), Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pengaruh Latihan Wallpass Berpasangan Terhadap Ketepatan *Passing* Dalam Sepak Bola.

Misbahuddin, M. H., Negeri, U., Universitas, M. E. W., Malang, N., & Lange, V. (2020). Studi Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Pemain SSB Unibraw 82 Kota Malang Kelompok

Nugraha, Mochamad Putra. 2024. Pengaruh *Passing* Exercise dengan Media Pop Up Soccer Goals terhadap Tingkat Akurasi *Passing* Pemain Sepak Bola. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Nugraha, M. P. (2024). Analisis Kemampuan *Passing* Pemain Sepak Bola. Jurnal Olahraga dan Kesehatan, 12(1), 45–56.

Rahman, I., Gani, R. A., & Achmad, I. Z. (2020). Persepsi siswa pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat SMA. Jurnal Pendidikan Olah Raga, 9(2), 144-154.

Rianto, D., & Kurniawan, A. (2022). Hubungan Decision Making dengan Efektivitas Umpan pada Atlet Sepak Bola Liga Pelajar. Jurnal Pendidikan Olahraga, 11(3), 78-89.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Wicaksono, P. N., Kusuma, I. J., Festiawan, R., et al. (2020). Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Materi Teknik Dasar Passing Sepak Bola. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 16(1). DOI: 10.21831/jpji.v16i1.29774.

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:
CC-BY-SA